

**PESAN MORAL DALAM FILM *CONFUSIUS* 孔子 Kong Zi KARYA HUMEI 胡玫 Hu Mei KAJIAN
ANALISIS WACANA**

**PESAN MORAL DALAM FILM *CONFUSIUS* 孔子 Kong Zi KARYA HUMEI 胡玫 Hu Mei KAJIAN
ANALISIS WACANA**

M. Ainur Rasuli

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
m.rasuli@mhs.unesa.ac.id

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd

zaenalfanani@unesa.ac.id

Abstrak

Film merupakan sebuah karya yang didalamnya terdapat pesan-pesan moral yang ditampilkan melalui dialog atau simbol simbool dalam properti yang digunakan. Peneliti mengupas film *confusius* 孔子 karya humei 胡玫 hu mei guna menemukan pesan moral yang terkandung didalamnya.

kajian Pada penelitian ini menggunakan analisis wacana yang fokus pada dialog dialog dalam film. Pembahasan bertujuan menjelaskan hubungan antar kalimat. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wacana membentuk komunikasi bahasa baik lisan maupun tulisan yang disusundengan menggunakan kalimat yang teratur, sistematis dan terarah sehingga kalimat yang satu dengan yang lainnya kan menjadi satu kesatuan yang yang memunyai makna.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menganalisis dialog demi dialog guna menemukan pesan moral dalam film. Berdasarkan analisis data peneliti menemukan pesan moral yang terkandung didalamnya. Penelitian ini menggunakan.

Wujud pesan moral dalam struktur makro yang ditemukan oleh peneliti tentang pesan moral yang ada pada film *confusius* 孔子 peneliti menemukan bebrapa data. Terdapat pesan moral tentang kemanusiaan sebagai ini dari cerita secara keseluruhan. Yang menjadi ini dari alur cerita yang telah disajikan oleh pengarang melalui film.

Wujud moral dalam struktur mikro juga ditemukan beberapa data dalam penelitian ini. Ditunjukka dengan adanya dialog dialog yang menyampaikan pesan secara implisit atau penyampaian pesan secara tidak langsung yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya yang disajikan dalam bentuk film. Dalam perkataannya melalui dialog dalam film *confusius* 孔子 tokoh *confusius* 孔子 kerap menyampaikan kalimat yang menyioimpan makna tersembunyi.

Dilihat dari kognisi sosial dalam film ini serat dengan informasi tentang moralitas yang ada dalam masyarakat. Hal ini terjadi saat *confusius* 孔子 berkeliling kepenjuru negeri untuk mengajarkan tentang etika dan kebaikan.

Abstract

Film is a work in which there are moral messages that are displayed through the dialogue or symbol simbool in the property used. The researcher examined the Confucian film 孔子 by Humei 胡玫 hu mei to find the moral message contained in it.

study This study uses discourse analysis which focuses on dialogue dialogue in films. The discussion aims to explain the relationship between sentences. From some of the opinions above it can be concluded that the discourse forms language communication both oral and written which is interrupted by using regular, systematic and directed sentences so that the sentences from one to the other become one entity that has meaning.

This research is a descriptive qualitative research by analyzing dialogue after dialogue to find moral messages in the film. Based on data analysis, researchers found a moral message contained in it. This study uses.

The form of a moral message in the macro structure found by researchers about the moral messages that exist in the confusion film 孔子 the researcher found some data. There is a moral message about humanity as this from the whole story. Which becomes this from the storyline that has been presented by the author through the film.

Moral forms in microstructure also found some data in this study. It was indicated by a dialogue dialogue that conveyed the message implicitly or the delivery of messages indirectly that the author wanted to convey through his work which was presented in the form of a film. In his words through dialogue in the film confusion 孔子 confusion figures use often convey sentences that save hidden meanings.

Seen from social cognition in this film fiber with information about morality that exists in society. This happened when Confucius traveled around the country to teach about ethics and kindness.

Pendahuluan

Sebuah film tercipta bukan dari sebuah kebetulan, namun ada maksud serta tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Sebuah film diciptakan bukan hanya untuk hiburan namun juga untuk menyampaikan sebuah pesan, baik pesan moral, sosial, politik maupun religius. Film merupakan serangkaian dalam peristiwa-peristiwa kehidupan yang membentuk alur serta gambaran dari kehidupan dan perilakunya sehingga terjadi perubahan jalan hidup baru baginya. Film merupakan suatu bentuk karya seni yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan pengarang. Mustofa (1994: 26)

Dalam sebuah film Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita (Aminuddin, 2011:79). Tokoh menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2012:165) adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Menurut Nurgiyantoro (2012:176) dilihat dari segi peranan atau pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi cerita, dan sebaliknya ada tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif pendek. Tokoh yang mendominasi cerita disebut sebagai tokoh utama, sedangkan tokoh yang dominasinya lebih sedikit dalam cerita disebut tokoh tambahan. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tokoh adalah pelaku yang memiliki peranan yang merupakan bagian yang penting dalam sebuah cerita, sedangkan tokoh utama adalah tokoh yang sering muncul dan mendominasi dalam sebuah cerita.

Dalam film *confusius* (孔子) karya Hu mei 胡玫 tokoh *confusius* (孔子) adalah tokoh yang paling banyak disebutkan daripada tokoh-tokoh lainnya. Hal ini membuat tokoh *confusius* (孔子) terlibat hampir dalam semua kejadian dalam cerita film. Alasan peneliti meneliti Film ini karena film *confusius* (孔子) ini sangat populer. Penelitian ini berfokus pada satu tokoh yaitu tokoh utama *confusius* (孔子), karena sifatnya yang keras, berpendirian teguh dan menentang kerusakan yang ada di negerinya. Selain sifatnya itu, sikapnya yang bijaksana mampu menjadi panutan setiap murid-muridnya, menjadikan kisahnya menarik dan memikat para penonton.

Melalui film *Confusius*, 胡玫 Hu mei mencoba menyajikan nilai nilai moral dan ajaran-ajaran *Confusius* yang menjadi landasan hidup masyarakat Tiongkok hingga saat ini. Tokoh 孔子 kong zi dalam film *Confusius* digambarkan sosok

yang bijaksana dan mempunyai keahlian dibidang politik, militer, pendidikan, humanisme, hukum, sastra dan musik. Keberhasilan 孔丘 kongqiu dalam menjadi menteri dalam negeri di kerajaan Lu ketika berhasil merebut kembali 3 kota di wilayah Whenshang yang direbut oleh kerajaan Qi dalam peperangan 30 tahun yang lalu.

Di dalam film *Confusius* ini terkandung nilai-nilai moral yang dapat dijumpai baik secara tersirat maupun tersurat. Poespoprodjo (1999:118) menyatakan moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia. Pada dasarnya moralitas adalah sifat/perbuatan dan persoalan hidup manusia itu sendiri (Bertens 2011:86).

Film *Confusius* 孔子 *Kǒngzǐ* adalah 2010 film sejarah biografi oleh 胡玫 *Húméi* yang dirilis pada tanggal 22 Januari 2010. Film ini bercerita tentang Akhir Pekan Timur, di mana pangeran membagi dan saling bertarung. *Confusius* 孔子 *Kǒngzǐ* berjuang untuk cita-cita di antara bangsa-bangsa, berjuang sendirian dan seluruh jaman, berharap untuk mempengaruhi proses historis negara-negara Musim Semi dan Musim Gugur dengan pikiran dan kebijaksanaannya yang melampaui waktu. Film ini pernah mendapat penghargaan sebagai film dengan fotografi terbaik yang diberikan oleh Academy Awards 2010

METODE

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni menjabarkan secara deskriptif pesan moral dalam film *Confusius*. Dalam hal ini data yang akan dianalisa oleh peneliti berasal dari kumpulan kata-kata dalam dialog dan gambar dan bukan angka, sehingga pemaparan hasil penelitian berupa kata-kata untuk mendeskripsikan masalah yang sedang dikaji.

Beberapa ahli berpendapat bahwa hasil dari sebuah penelitian kualitatif deskriptif diurai dalam bentuk paparan kata-kata atau dalam bentuk narasi, seperti yang di kemukakan oleh Sukarnadi (2012:99) bahwa penelitian kualitatif deskriptif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada suatu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Arikunto (2013:21) bahwa metode yang tidak menggunakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedala

penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang berupa kata-kata, kalimat atau paragraf. Sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014:4) yang menyatakan bahwa metode kualitatif penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai prosedur. Data yang terkumpul digolongkan dan diamati lebih lanjut. Kemudian data yang diperoleh akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Dengan metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, karena data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah diuraikan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf sesuai kutipan data pada novel *Xi confusius* 孔子

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan teori yang dibahas dalam menganalisis teks, penulis memfokuskan pada strategi wacana model van Dijk, untuk mengambil struktur pragmatik atau kebahasaan dalam film *confusius* 孔子。 Menurut van Dijk analisis wacana dari segi teks dibagi menjadi 3 bagian yaitu struktur mikro (tematik), superstruktur (skematik) dan struktur mikro (semantik, sintaksis, dan retorik)

Dalam film *confusius* tema utama yang digunakan oleh sutradara merupakan gambaran keseluruhan tentang film yakni tentang humanisme yang diajarkan oleh *confusius* terhadap murid-muridnya. Sikap memperjuangkan kemanusiaan ataupun perdamaian digambarkan dengan jelas dalam beberapa adegan. Tema ini terdapat dalam adegan saat rapat anggota menteri saat membahas tentang penguburan manusia yang masih hidup untuk menemani tuannya yang sudah meninggal dunia. Namun demi kemanusiaan *confusius* menentang kesepakatan budaya yang telah berlangsung selama beratus tahun lamanya. *Confusius* : 仁者爱人 *Rén zhě àirén* Kebajikan adalah cinta terhadap sesama kita. Dalam dialog ini menunjukkan bahwa *confusius* mengajarkan tentang perdamaian dan menentang segala bentuk kekejaman. Hal ini didukung oleh dialog 君上 卑臣请求在我鲁国 彻底废止, 以活人 陪葬的恶俗 *Jūn shàng bēi chén qǐngqiú zài wǒ lǔ guó chéidǐ fěizhǐ, yǐ huó rén péizàng de èsù*

Skematik dalam sebuah merupakan skenario yang akan membawa pemirsa masuk kedalam jalannya cerita. arti penting dalam skematik yakni strategi untuk mendukung topik yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pemirsa.

Dalam film *confusius* sutradara menggambarkan kondisi kerajaan Lu yang memperlakukan manusia bukan layaknya manusia, penguburan manusia, kerja paksa dan

perebutan kekuasaan kerap terjadi. Tokoh *confusius* dalam film ini merupakan memberi inspirasi tentang kemanusiaan sehingga menentang beberapa hal yang merusak kemanusiaan yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam dialog: 以礼杀人 则非礼也 *Yǐ lǐ shārén zé fēilǐ yě* Upacara yang membunuh, tetap pembunuhan walau itu tradisi.

Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari hubungan kata dalam sebuah kalimat. Dalam sintaksis juga mempelajari hubungan timbal balik antar kalimat atau biasa disebut sebagai sebab-akibat atau korelasi. Korelasi merupakan ikatan atau jalinan yang dapat ditampilkan sebagai hubungan sebab akibat. Korelasi dapat diamati dari kata penghubung atau (konjungsi). Alur berpikir yang sistematis dan logis merupakan sebuah bentuk kalimat dari segi sintaksis. Dalam bentuk kalimat semacam ini dapat dipahami bahwa pengarang ingin menyampaikan pesan secara eksplisit atau implisit. dalam peristiwa pertemuan dengan aliansi *wei* *confusius* menunjukkan sikap bijaksana dalam dialog. 这次会盟之后 齐鲁即结为盟邦 *Zhè cì huì méng zhīhòu qílǔ jí jié wéi méngbāng* “Aliansi di antara kita harus diciptakan atas dasar ketulusan” Dalam hal ini *confusius* ingin menyampaikan pesan secara tidak langsung bahwa setiap perkataan atau perbuatan harus didasari dengan tulus tanpa ada unsur paksaan. 心正则箭正 *Xīn zhèng zé jiàn zhèng* “Hati yang bersih, mampu membuat arah”.

dilihat dari sikap *confusius* 孔子 secara keseluruhan dapat dilihat bagaimana sikap dia dalam memperjuangkan tentang kemanusiaan, terlihat dari sikap *confusius* 孔子 yang memperjuangkan tentang hak seorang hamba yang ingin dikubur bersama tuannya yang sudah meninggal. Dalam hal itu *confusius* menunjukkan sikap keberaniannya menentang budaya yang sudah dijalankan selama ratusan tahun namun demi kemanusiaan ia menentang segala hal yang merugikan orang lain dan menjunjung nyawa manusia lebih tinggi daripada segalanya.

Melihat perjuangan seorang *confusius* dalam mempertahankan negara dapat disimpulkan bahwa selain sikap kemanusiaan, *confusius* 孔子 juga mempunyai sikap nasionalisme yang tinggi. Dilihat dari beberapa adegan bagaimana *confusius* menentang segala kemungkaran yang terjadi di negaranya dan juga sikapnya terhadap kecintaannya terhadap negaranya.

PENUTUP SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Xi You Ji* terdapat moralitas yang tercermin dari tokoh utamanya yakni *confusius* dalam struktur

**PESAN MORAL DALAM FILM *CONFUSIUS* 孔子 Kong Zi KARYA HUMEI 胡玫 Hu Mei KAJIAN
ANALISIS WACANA**

mikro (tematik) peneliti menemukan bahwa dalam film *confusius* terdapat pesan moral tentang kemanusiaan sebagai inti dari cerita yang disajikan dalam film *confusius*. Dari keseluruhan cerita yang ada film ini menyajikan hal hal yang bermuatan tentang pesan moral yang begitu dekat dengan kehidupan sehari hari.

Wujud pesan moral dalam struktur makro yang ditemukan oleh peneliti tentang pesan moral yang ada pada film *confusius* 孔子 peneliti menemukan beberapa data. Terdapat pesan moral tentang kemanusiaan sebagai ini dari cerita secara keseluruhan. Yang menjadi ini dari alur cerita yang telah disajikan oleh pengarang melalui film.

Wujud moral dalam struktur mikro juga ditemukan beberapa data dalam penelitian ini. Ditunjukkan dengan adanya dialog dialog yang menyampaikan pesan secara implisit atau penyampaian pesan secara tidak langsung yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya yang disajikan dalam bentuk film. Dalam perkataannya melalui dialog dalam film *confusius* 孔子 tokoh *confusius* 孔子 kerap menyampaikan kalimat yang menyimpulkan makna tersembunyi.

Dilihat dari kognisi sosial dalam film ini erat dengan informasi tentang moralitas yang ada dalam masyarakat. Hal ini terjadi saat *confusius* 孔子 berkeliling kepenjuru negeri untuk mengajarkan tentang etika dan kebaikan. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber dalam pengajaran bahasa mandarin, serta pengkajian sastra china dengan menggunakan pendekatan teori Unsur Ekstrinsik sastra.

SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut diatas, berikut saran dari peneliti bagi guru, siswa dan peneliti lainnya. Film dapat digunakan untuk digunakan sebagai media penyampai pesan moral

Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi karya Sastra*. Bandung: Sinar
Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
Bertens. 2011. *Etika*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Mansur Mustofa, *jalan dakwah*, (Jakarta: Pustaka Ilmiah , 1994) Media Publishing.
Mubi.com/id/film/confusius-2010/awards.
Diakses pada tanggal 16 juni 2019, 11:45
Nurgiyantoro Stanton, Robert 2012. *Teori Fiksi*. Terjemahan Sugihastuti.

POESPOPRODJO. 1999. *FILSAFAT MORAL*. BANDUNG: CV PUSTAKA GRAFIKA.